Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Pelatihan Pembuatan Pengharum Ruangan untuk Meningkatkan Keterampilan dan Peluang Usaha Masyarakat di Kampung Rujak Beling, Kota Serang

Euis Uswatun Hasanah[1], Apriliana Dwi Jayanti[1], Tiur Elysabeth[1], Nina Arlofa[1], Ikhsan Ade Saputra[1],Khalid Al Ghazi[1]

[1]Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang–Cilegon Km. 5, Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten

euisuswatunh@unsera.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta menumbuhkan peluang usaha bagi masyarakat Kampung Rujak Beling, Kota Serang, Provinsi Banten melalui pelatihan pembuatan pengharum ruangan skala rumah tangga. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah keterbatasan keterampilan produktif yang berpotensi dikembangkan menjadi usaha mandiri. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap bahan dan proses pembuatan pengharum ruangan sebesar 83,33%, keterampilan pembuatan produk mencapai 100%, serta peningkatan minat berwirausaha sebesar 98,17%. Selain itu, peserta mampu menghasilkan produk pengharum ruangan dengan variasi aroma dan kemasan sederhana yang layak jual. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, serta motivasi kewirausahaan masyarakat, sehingga diharapkan dapat mendukung pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kampung Rujak Beling.

Kata kunci: Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat, Pengharum Ruangan

ABSTRACT

This community service program aimed to enhance the skills and foster entrepreneurial opportunities for the residents of Kampung Rujak Beling, Kota Serang, Banten Province, through training in the production of household-scale air fresheners. The primary issue faced by the community was the limited availability of productive skills that could be developed into independent business opportunities. The program was implemented through several stages, including preparation, educational sessions, demonstrations, hands-on practice, evaluation, and mentoring. The results indicated a significant improvement in participants' understanding of the materials and air freshener production process, reaching 83.33%, while practical production skills achieved 100%, and entrepreneurial interest increased by 98.17%. Furthermore, participants successfully produced air fresheners with various fragrances and simple packaging suitable for commercial sale. This program contributed to improving participants' technical skills, self-confidence, and entrepreneurial motivation, thereby supporting community economic empowerment and enhancing the welfare of the residents of Rujak Beling Village.

Keywords: *Air Freshener, Community Empowerment, Training*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung kepada masyarakat (Sagajoka et al., 2025). Program pengabdian yang efektif harus mampu menjawab permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat serta memberikan dampak berkelanjutan (Ridho et al., 2026). Masyarakat di Kampung Rujak Beling, Kota Serang, Provinsi Banten, memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik, namun masih menghadapi keterbatasan keterampilan produktif yang dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya peluang peningkatan pendapatan keluarga. Keadaan tersebut menegaskan pentingnya penguatan kapasitas ekonomi ibu rumah tangga melalui pendekatan yang berbasis potensi lokal dan berkelanjutan.

Sejumlah kajian mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan berbasis komunitas mampu meningkatkan kemandirian ekonomi, memperluas akses pasar, serta mendorong terbentuknya peluang usaha baru melalui pengembangan dan inovasi produk lokal (Mawaddah, 2024). Pelaksanaan pelatihan yang mengombinasikan keterampilan teknis dan penguatan kewirausahaan terbukti mampu mendorong peningkatan rasa percaya diri, kreativitas, serta kontribusi sosial dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga (Utami et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang bersifat aplikatif dan mudah diterapkan. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan produktif merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga (Eskundari et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang sederhana, aplikatif, dan memiliki potensi nilai ekonomis.

Pengharum ruangan merupakan salah satu produk rumah tangga dengan tingkat konsumsi yang relatif tinggi dan proses pembuatan yang sederhana (Bangsa et al., 2025). Produk ini dapat dibuat dengan bahan yang mudah diperoleh serta modal yang relatif kecil, sehingga berpotensi dikembangkan sebagai usaha mikro berbasis rumah tangga (Gultom et al., 2020). Selain itu, pengharum ruangan digunakan untuk memperbaiki kualitas udara di dalam ruangan dengan cara menetralisasi atau menyamarkan aroma tidak sedap (Wardani et al.,2025).

Melalui pelatihan pembuatan pengharum ruangan, masyarakat diharapkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk mengembangkan produk bernilai jual (Ambarwati et al., 2017). Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pelatihan pembuatan pengharum ruangan sebagai upaya peningkatan keterampilan dan peluang usaha masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kampung Rujak Beling, Kota Serang, Provinsi Banten dengan sasaran utama ibu rumah tangga dan masyarakat usia produktif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan yaitu, persiapan, penyuluhan, demonstrasi, praktek, dan evaluasi. Tahapan pengabdian Masyarakat (PKM) ditunjukkan pada gambar 1**.**

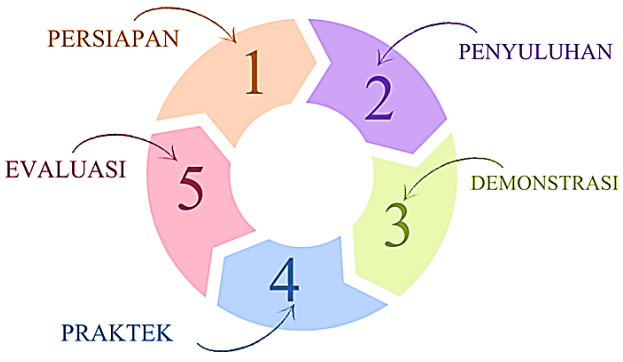

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang mencakup survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan

masyarakat, penyusunan materi pelatihan, serta penyediaan bahan dan peralatan pembuatan pengharum ruangan. Adapun bahan dan alat yang digunakan adalah komposisi bahan yang terdiri atas bibit parfum sebesar 40%, aquadest 4%, propylene glycol (PG) 20%, dan etanol food grade dengan konsentrasi 96% sebanyak 36% sebagai pelarut hingga mencapai volume akhir.



Gambar 2. Alat dan Bahan Pembuatan Pengharum Ruangan

Selain bahan, peralatan yang digunakan adalah botol reed diffuser 50 mL, botol semprot 50 mL, beaker glass 50 mL, pipet tetes, stik fiber, pengaduk, dan gelas ukur 1000 mL. Selanjutnya, pada tahap pemaparan materi tentang jenis-jenis pengharum ruangan, fungsi bahan, prinsip dasar pencampuran, serta peluang usaha dan strategi pemasaran sederhana.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Tahap berikutnya adalah praktik, dimana tim pelaksana memperagakan proses pembuatan pengharum ruangan yang kemudian diikuti oleh praktik langsung peserta secara berkelompok, mulai dari penimbangan bahan, pencampuran, hingga pengemasan produk.



Gambar 4. Praktik Pembuatan Parfum Ruangan

Kegiatan diakhiri dengan tahap evaluasi dan pendampingan melalui diskusi dan tanya jawab untuk menilai tingkat pemahaman peserta, serta pendampingan terkait kualitas produk, variasi aroma, dan perhitungan estimasi biaya produksi serta harga jual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan pengharum ruangan di Kampung Rujak Beling, Kabupaten Serang, Provinsi Banten berlangsung dengan lancar dan mendapat respons yang sangat positif dari peserta. Peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi hingga praktik langsung.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, terjadi peningkatan pemahaman peserta terkait fungsi bahan, tahapan proses pembuatan, serta aspek keamanan produk. Peserta juga mampu menghasilkan produk pengharum ruangan dengan aroma yang bervariasi dan kemasan sederhana yang layak jual.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui tanya jawab dan pengamatan langsung terhadap hasil praktik peserta. Secara umum, terjadi peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri peserta untuk memproduksi pengharum ruangan secara mandiri. Selain itu, peserta mulai memahami peluang usaha yang dapat

dikembangkan melalui penentuan harga jual, pengemasan yang menarik, dan pemasaran sederhana.



Gambar 5. Hasil Praktek Pembuatan Parfum Ruangan

Setelah pelaksanaan pelatihan, kegiatan evaluasi dilakukan melalui kuis interaktif berupa tanya jawab untuk menilai pemahaman peserta mengenai jenis bahan, tahapan proses, serta teknik pembuatan parfum ruangan. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya partisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Kesempatan menjawab diberikan kepada peserta yang paling cepat mengangkat tangan, dengan pemberian hadiah bagi jawaban yang benar.

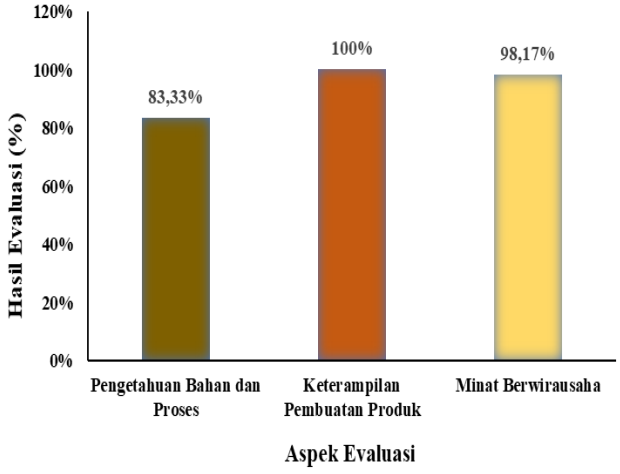

Gambar 6. Hasil Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang ditampilkan pada gambar 6, menunjukkan bahwa aspek pengetahuan bahan dan proses memperoleh nilai sebesar 83,33%, bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi dasar yang diberikan. Pada keterampilan pembuatan produk mencapai nilai tertinggi, yaitu 100%, menandakan seluruh peserta mampu mengikuti dan mempraktikkan proses pembuatan produk dengan baik. Sementara itu, pada minat berwirausaha menunjukkan hasil sebesar 98,17%, yang mengindikasikan adanya peningkatan minat peserta untuk menjadikan pembuatan parfum ruangan sebagai peluang usaha. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kewirausahaan peserta.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan pengharum ruangan yang dilaksanakan di Kampung Rujak Beling, Kota Serang, Provinsi Banten terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan minat berwirausaha masyarakat. Peserta mampu memahami bahan dan proses pembuatan pengharum ruangan, mempraktikkan pembuatan produk secara mandiri, serta menghasilkan produk dengan kualitas yang layak jual.

Selain penguasaan teknis, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran kewirausahaan peserta melalui pemahaman pengemasan, penentuan harga, dan strategi pemasaran sederhana. Dengan demikian, program pengabdian ini berpotensi menjadi alternatif upaya pemberdayaan ekonomi berbasis rumah tangga yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kampung Rujak Beling, Kota Serang, Provinsi Banten, Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada LPPM Universitas Serang Raya yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarajat, serta Himpunan

Mahasiswa Teknik Kimia Universitas Serang Raya atas partisipasi sdan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Y., Bahri, S., & Mulyani, Y. (2017). *Pengolahan Rumput Laut (Euchema Sp) Menjadi Produk Pengharum Ruangan Aromaterapi Di Desa Legundi Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan*.

Bangsa, U. D., Bangsa, U. D., Sosiantini, N. D., & Bangsa, U. D. (2025). *Pelatihan Pembuatan Reed Diffuser Berbasis Limbah Kulit Jeruk Untuk Mendukung Ekonomi Sirkular Di SMK Astra Mitra Purwodadi Pemanfaatan Limbah Kulit Jeruk Sebagai Sumber Minyak Atsiri*. *3*(3), 47-53.

Eskundari, R. D., Purwanto, A., & Rosyid, A. (2022). *Pelatihan Pembuatan Pengharum Ruangan Dari Minyak Jelantah Dan Ekoenzim Sebagai Alternatif Pengurangan Limbah Rumah Tangga Di Dukuh Bener Rt01/04 Kelurahan Tepisari Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah*. 1-6.

Gultom, E. S., Sitompul, A. F., Rezeqi, S., & Wasni, Z. (2020). *(Cymbopogonnardusl) Sebagai Pengharum Ruangan Pengusir Nyamuk Herbal Di Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Abstrak Persiapan Sosialisasi Pengembang An Pelatihan Pendamping An*. *November*, 183-186.

Mawaddah, N. (2024). *Pembuatan Parfum Sebagai Alternatif Bisnis Kreatif Pada Desa Meunasah Mesjid Punteut Kota Lhokseumawe C-41 C-42*. *7*(1), 41-43.

Ridho, A., Budianto, A. A., Dannur, M., & Gaffar, A. (2026). *Inovasi Pengharum Berbasis Garam Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan 1*.* *5*(2), 1-14.

Sagajoka, E., Nona, R. V., & Mantaria, Y. (2025). *Edukasi Kewirausahaan Bagi Anak Panti Asuhan Melalui Pemanfaatan Limba Kulit Jeruk Purut Menjadi Latany*. *6*(2), 237-244.

Utami, E. S., Wulandari, I., Pabulo, A. M. A., & Wulansari, A. (2024). Peningkatan Kemandirian Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembentukan Usaha Bersama. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *5*(01), 141-148.

Wardani, A. K. R., & Kusumastuti, A. D. (2025). *Inovasi Reed Diffuser Guna Meningkatkan Kualitas Udara Di Ruang Tertutup Dalam Menciptakan Kenyamanan Yang Bernilai Ekonomi*. *03*(01), 1-7.